



**PENINGKATAN PERENCANAAN STUDI LANJUT  
KE SMK ATAU SMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP N 2 BANYUBIRU MELALUI *MIND MAPPING*  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Oleh :

**Yunika Intan Wahyuningrum**

**132012019**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2016**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunika Intan Wahyu Ningrum  
NIM : 13 2012 019 Email : Yunika.Intan20@gmail.com  
Fakultas : FKIP Program Studi : Bimbingan dan konseling  
Judul tugas akhir : Peningkatan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA  
pada siswa kelas VIII SMP N2 Banyubiru melalui  
mind mapping tahun ajaran 2015/2016  
Pembimbing : 1. Drs. Sumardjono Pm, M.Pd  
2. Sapto Irawan, SPd, M.Pd

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 20 - 06 - 2016



Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunika Intan Wahyuningrum  
NIM : 132012019 Email : Yunika.Intan20@gmail.com  
Fakultas : FKIP Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul tugas akhir : Peningkatan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA  
Pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bangubiru melalui  
Mind mapping tahun ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*


\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

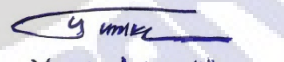
\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

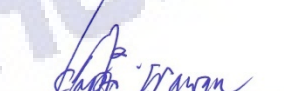
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 20 - 06 - 2016

Mengetahui,

  
Sumaryono Pm  
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

  
Yunika Intan W  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

  
Chairi Wawan  
Tanda tangan & nama terang pembimbing II



**PENINGKATAN PERENCANAAN STUDI LANJUT  
KE SMK ATAU SMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP N 2 BANYUBIRU MELALUI *MIND MAPPING*  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Oleh :

**Yunika Intan Wahyuningrum**

**132012019**

Disetujui oleh :

Drs. Sumardjono Pm, M.Pd  
Pembimbing I

Sapto Irawan, S.Pd, M.Pd  
Pembimbing II

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN PERENCANAAN STUDI LANJUT  
KE SMK ATAU SMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP N 2 BANYUBIRU MELALUI *MIND MAPPING*  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :**

**Yunika Intan Wahyuningrum**

**132012019**

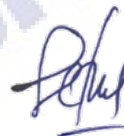
Mengesahkan bahwa skripsi ini telah diuji, dipertahankan dan disetujui  
Dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal 13 Juni 2016

**Disahkan Oleh :**

**1956**



Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd  
Dekan FKIP



Setyorini, M.Pd  
Kaprodi BK



## PENDAHULUAN

Masing-masing individu tentunya memiliki perencanaan karir, tak halnya juga anak-anak remaja pada masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Masing-masing manusia merencanakan karier dimulai dari sebuah mimpi. Pemahaman karier diperoleh sejak dini di mulai dari usia pra sekolah, usia sekolah, sampai pada usia dewasa. Sering kali anak-anak pada masa peralihan merasa belum bisa merencanakan apa yang mereka inginkan ditahap berikutnya. Karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada saat masa remaja. Karir remaja di mulai dengan adanya perencanaan karir khususnya pada studi lanjut.

Banyak individu yang kurang dalam perencanaan karier hal ini akan sulit untuk menentukan pilihan studi lanjutnya, ciri-ciri individu yang tidak memiliki perencanaan karier misalnya tidak yakin akan kemampuannya dan juga tidak tahu apa bakat dan minat yang di miliki. Sehingga hal ini akan sulit bagi individu tersebut memilih studi

lanjut, yang akan menentukan karier masa depannya karena kemungkinan pilihan studi lanjut yang dipilihnya tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang di miliki.

Banyak individu yang kurang dalam perencanaan karier hal ini akan sulit untuk menentukan pilihan studi lanjutnya, ciri-ciri individu yang tidak memiliki perencanaan karier misalnya tidak yakin akan kemampuannya dan juga tidak tahu apa bakat dan minat yang di miliki. Sehingga hal ini akan sulit bagi individu tersebut memilih studi lanjut, yang akan menentukan karier masa depannya karena kemungkinan pilihan studi lanjut yang dipilihnya tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang di miliki. Berbeda dengan individu yang sudah mampu merencanakan karier. Individu yang sudah mampu merencanakan karier akan merasa yakin dengan kemampuannya karena sudah mengetahui bakat dan minatnya sehingga dapat disesuaikan dengan pilihan studi lanjut dan jurusannya. Namun masih ada siswa yang memiliki masalah tentang

perencanaan karir nya atau studi lanjutnya.

Berdasarkan dengan masalah yang dialami siswa, Gunawan (2001) menjelaskan bahwa ada empat macam masalah yang sering dialami siswa, yaitu keputusan meninggalkan sekolah, persoalan belajar, pengambilan keputusan SMA/MA/SMK, dan masalah sosial pada siswa. Dari salah satu permasalahan tersebut, salah satunya yang dihadapi oleh siswa SMP adalah keputusan ke SMA/MA atau SMK. Hasil studi yang dilakukan oleh Budiain (2002) di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 90 % siswa menyatakan masih bingung dalam memilih karir (studi lanjut) di masa depan dan 70% siswa menyatakan rencana masa depan tergantung pada orang tua (Puspita, 2010).

Berdasarkan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Banyubiru banyak siswa-siswi yang memilih masuk ke SMK daripada ke SMA. Hal itu di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya biaya, ikut-ikutan dengan teman dll. Untuk itu

pemberian layanan karir dirasa kurang apabila hanya di berikan kelas IX. Karena siswa perlu mempersiapkan karir baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambah keterampilan, dan lain sebagainya. Agar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu siswa merasa bosan dengan metode ceramah sehingga kurang efektif dan tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Bimbingan dan konseling terdiri dari 4 (empat) bidang bimbingan diataranya yaitu bimbingan karir. Dan dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan salah satunya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa adalah layanan penguasaan konten. *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya keluar otak. Dengan bentuk *Mind mapping* yang seperti jalan dan mempunyai banyak

cabang-cabang jalan dan dengan rute yang dibuat oleh siswa akan mempermudah siswa dalam merencanakan karirnya. Pemberian layanan ini dirasa tepat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan karir.

#### **Rumusan Masalah**

Apakah *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA pada siswa kelas VIII SMP N 2 Banyubiru?

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP N 2 Banyubiru?

#### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris kepada guru Bimbingan dan Konseling mengenai peningkatan perencanaan studi lanjut ke SMA/SMK melalui *mind mapping*. Selain itu juga sumbangan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sejenis.

### **LANDASAN TEORI**

Perencanaan studi lanjut memang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi siswa SMP yang masih bingung dengan studi lanjut. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 pasal 1 yang di maksud dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011), Masa studi di SMK ada yang menyelenggarakan program pendidikan selama 3 sampai 4 tahun. Lama studi di SMK yang 4 (empat) tahun, ditambah setahun magang diindustri atau program 3+1.

Pada intinya bidang studi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari 6 bidang keahlian sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan



Menengah Nomor : 251/C/KEP/MN/2008, yaitu: bidang teknologi dan rekayasa, bidang teknologi informasi dan komunikasi, bidang kesehatan, bidang seni, kerajinan dan pariwisata, bidang agribisnis dan agroteknologi, dan bidang bisnis dan manajemen.

SMA merupakan salah satu sekolah yang dapat dimasuki oleh siswa yang telah menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah atas ini mengutamakan persiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di SMA sendiri terdapat tiga program studi yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa. Masing-masing program di SMA bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut.

Parson (dalam Winkel dan Hastuti, 2006) merumuskan bahwa perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan

pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja. Pada intinya aspek yang harus dipenuhi dalam membantu perencanaan karir adalah pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai bidang yang memerlukan sebuah penalaran yang sesuai dan sejalan dengan apa yang akan dikerjakan dan direncanakan.

Menurut Hurlock (2005), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa pada studi lanjut yaitu pengalaman dini sekolah, pengaruh orang tua, sikap saudara kandung, sikap teman sebaya, penerimaan oleh kelompok teman sebaya, keberhasilan akademik, sikap terhadap pekerjaan, hubungan guru dan murid, dan suasana emosional sekolah.

Menurut Buzan (2008) mengatakan bahwa "*Mind map* merupakan cara membuat catatan dan sederhana dalam memasukan informasi apa saja ke dalam otak dan mengingatnya ketika diperlukan sehingga cara ini dapat lebih kreatif dan efektif dalam memetakan pikiran

seseorang”. Peta pemikiran (*Mind mapping*) merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, sebagai cara mencatat yang kreatif dan efektif. Olivia (2010) pengertian dari *mind mapping* adalah teknik grafis yang mendorong pemikiran kedua sisi otak, secara visual memperagakan beberapa macam hubungan antar gagasan, dan meningkatkan kemampuan untuk memandang masalah dari berbagai sisi. Utomo (2012) juga memberikan pendapat tentang peta pemikiran “*Mind map* dan *brainstroming* memiliki hubungan yang erat. *Mind map* disebut juga pemetaan pikiran, sedangkan *brainstroming* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai curah gagasan. Dengan demikian hubungan kedua topik ini adalah penggunaan kapasitas otak dalam menjabarkan gagasan”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahawa peta pemikiran adalah cara untuk menerima informasi yang perlu diingat untuk pemecahan masalah kemudian dituang dalam bentuk

grafis sebagai pola bahasa yang kreatif dan efektif.

Buzan (2011) memaparkan beberapa manfaat peta pikiran antara lain membantu dalam hal :

- 1) Merencana
- 2) Berkomunikasi
- 3) Menjadi lebih kreatif
- 4) Menghemat waktu
- 5) Memecahkan masalah
- 6) Memusatkan perhatian
- 7) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- 8) Mengingat dengan lebih baik
- 9) Belajar lebih cepat dan efisien
- 10) Melihat gambar keseluruhan
- 11) Menyelamatkan pohon

Ada tujuh langkah cara membuat *mind map* menurut Buzan (2011). Berikut adalah penjelasan dari tujuh langkah tersebut sebagai berikut :

- 1) Mulai dan tulis gagasan utama ditengah-tengah kertas yang diletakkan dalam posisi memanjang. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan sebuah gambar untuk

gagasan sentral pada kertas kosong itu. Karena sebuah gambar memiliki makna beribu-ribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi.

- 3) Tambahkan sebuah cabang ke luar dari pusatnya untuk setiap gagasan utama. Jumlah cabang bervariasi tergantung pada jumlah gagasan.
- 4) Tulislah kata kunci pada setiap cabang yang dikembangkan secara detail. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
- 5) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan yang lebih baik.
- 6) Gunakan warna pada seluruh peta pikiran. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup.
- 7) Gunakan gambar di seluruh peta pikiran. Karena setiap gambar memiliki makna beribu-ribu kata.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Adapun model penelitian tindakan tersebut terdiri dari studi pendahuluan, kemudian dilanjutkan prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Banyubiru tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 siswa.

Perencanaan studi lanjut dapat diukur dengan menggunakan kuesioner atau angket berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir menurut Parsons (Winkel & Sri Hastuti, 2006) terdiri dari 60 item, yang diadopsi dari Inarotul Istiqomah (2014). Skoring pada angket perencanaan studi lanjut ini berdasarkan pada alternatif pilihan jawaban model skala likert. Skala dengan 4 kategori jawaban. Pernyataan-pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Penyusunan instrument

observasi berdasarkan cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan (Arikunto 2010). Alasan menggunakan observasi sebagai alat instrument adalah agar dapat mengetahui penilaian tindakan yang sedang berlangsung dan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan, dan juga menilai perilaku siswa selama kegiatan pemberian layanan berlangsung serta mengamati situasi dan kondisi ketika di kegiatan sedang berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskripsi. Analisis deskripsi penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling pada umumnya dilakukan dengan membandingkan hasil layanan bimbingan dan konseling dari satu siklus dengan kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan (Tritjahjo Danny S, 2014).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasilnya akan menjelaskan tentang gambaran dan kondisi awal perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA sebelum mendapatkan tindakan melalui *mind mapping*, gambaran minat studi lanjut ke SMK atau SMA selama mendapatkan tindakan melalui *mind mapping*, serta gambaran perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA sesudah mendapatkan tindakan melalui *mind mapping* mulai dari siklus I dan siklus II.

Gambaran pada kondisi awal perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping*. Berdasarkan perhitungan angket perencanaan studi lanjut, dapat diketahui bahwa pemahaman tentang perencanaan studi lanjut masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 31 siswa yang diberikan angket perencanaan studi lanjut sebagai bentuk dalam kondisi awal secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor 172 dengan kriteria rendah. Diketahui bahwa 16 siswa berada

pada kategori rendah dengan presentase 51,61%.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan di mana dapat di lihat dari 31 siswa yang diberikan angket perencanaan studi lanjut setelah diberikan tindakan melalui *mind mapping* secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor 179 dengan kriteria sedang. Dimana 20 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 64,52%. Dari kondisi awal dengan tingkat rata-rata skor sebesar 172 dengan kategori rendah, menjadi 179 dengan kategori sedang pada siklus I. Sehingga siklus I layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* berhasil meningkat. Dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa yang berhasil mencapai KKM pada siklus I.

Hasil pada siklus I belum mencapai hasil yang di inginkan maka dilakukan siklus II yang hasilnya. Rata-rata skor 184 dengan kriteria sedang. Di mana 25 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 80,65%. Dari hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan

dari siklus I dengan rata-rata skor 179 menjadi 184 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 5 , pada siklus II.

Perubahan tersebut terlihat pada kondisi awal penelitian terdapat 12 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 38,71%. Pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal yaitu terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dengan persentase sebanyak 74,2 %. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dari kondisi awal, siklus I dan siklus II menjadi 28 siswa yang memenuhi KKM dengan persentase 90,33 %. Sehingga setiap siklus terjadi peningkatan dalam perencanaan studi lanjut setelah mendapatkan layanan melalui *mind mapping*. Jadi terdapat peningkatan dari kondisi awal siklus I sebanyak 35,49% dan dari siklus I sampai siklus II sebanyak 16,13%.

Dengan demikian terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan pada siswa. Sebelum diberikan tindakan berupa layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* terdapat 12 orang siswa yang perencanaan



karir nya rendah dan memiliki skor rata-rata 172 responden secara keseluruhan dengan kategori rendah. Namun setelah mendapatkan tindakan berupa layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* melalui dua siklus dengan delapan kali pertemuan terjadi peningkatan perencanaan studi lanjut siswa dengan terdapatnya 28 siswa dari 31 siswa yang sudah mencapai KKM dengan presentase 90,33% serta memiliki skor rata-rata 184 secara keseluruhan responden. Peningkatan yang terjadi setelah terjadi setelah dua siklus tersebut sebesar 16,13%.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa dengan melakukan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan studi lanjut pada siswa kelas VIII SMP N 2 Banyubiru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan secara keseluruhan dari siklus I sampai dengan siklus II.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil kondisi

awal mendapatkan hasil presentase sebanyak 38,71% atau 12 siswa telah mencapai KKM dari jumlah responden sebanyak 31 siswa, dengan kategori rendah. Lalu setelah mendapatkan layanan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 74,2% atau 23 siswa telah mencapai KKM dari keseluruhan responden. Sedangkan setelah pemberian layanan pada siklus ke II persentase perencanaan studi lanjut mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 90,33% sehingga terdapat 28 orang siswa yang telah mencapai KKM dari 31 responden.

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru bimbingan dan konseling agar selalu memperbarui cara mengajar dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan saat ini, dan juga mencari alternatif yang lain agar siswa tertarik dengan kegiatan yang dilakukan saat di kelas. Dengan menggunakan *mind mapping* dalam merencanakan sesuatu.

- 2) Siswa diharapkan lebih paham dan aktif dikelas. Jika ada hal yang tidak diketahui sebaiknya bertanya pada guru, agar materi yang di sampaikan bisa paham.
- 3) Berdasarkan penelitian tentang meningkatkan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping* diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anselmus, Yulius. 2014. *Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 9 Salatiga*. Salatiga: UKSW.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Buzan ,Tony. (2005). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Chamid, Abdul. dan Rochmanudin. 2010. *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Cicih, P. (2013). *Meningkatkan Minat Studi Lanjut ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salem Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) (pada bulan Januari 2016).
- Fika, Oktania. 2015. *Kemandirian Siswa Dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP N 2 Girimulyo Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Layanan Bimbingan Karier)*. Yogyakarta: Universitas sanata Dharma. Diunduh dari [Repository.usd.ac.id](http://Repository.usd.ac.id) (pada bulan Januari 2016)
- Hartanto, A. P. (2014). *Keefektifan Layanan Bimbingan Karier dengan Melalui Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diunduh dari [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id) (pada bulan November 2015).
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan dari Bahasa Inggris Oleh dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, I. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir*

- Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Kedungjati. Salatiga : UKSW.*
- Muhibbu, Abivian. 2013. *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh dari Repository.upi.edu (pada bulan Januari 2016).
- Oktania, F. (2015). *Kemandirian Siswa dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP N 2 Girimulyo Tahun Ajaran 2014/2015)*. Universitas Sanata Dharma.
- Olivia, F. 2013. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diunduh dari www.unpad.ac.id (pada bulan Januari 2016).
- Sarwiji Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Tritjahjo Danny S. 2014. *Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan & Konseling*. Salatiga : Griya Media.
- Utomo, D. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Penerbit Nusa.
- Winkel. W.S. dan Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.